

Nama = Priyo Asdy Tia

NPM = 2513031019

Diket =

- Persediaan awal = 200 unit Rp. 60.000 totalnya Rp. 12.000.000
- Pembelian pertengahan bulan: 300 unit Rp 55.000 totalnya Rp. 16.500.000
- Penjualan akhir bulan: 350 unit

A. Hitung HPP menggunakan metode average cost

1. Hitung rata-rata

Total unit setelah pembelian = $200 + 300 = 500$ unit

Total biaya Rp 12.000.000 + 16.500.000 = 28.500.000

Harga rata-rata per unit Rp 28.500.000 / 500 = Rp. 57.000

2. Hitung HPP

Perusahaan menjual 350 unit jadi

HPP = $350 \times \text{Rp } 57.000 = \text{Rp } 19.950.000$

B. Hitung nilai persediaan akhir

Sisa barang = total unit - unit terjual = $500 - 350 = 150$ unit

Nilai persediaan barang akhir $150 \times \text{Rp } 57.000 = 8.550.000$

C. Penerapan Sistem Perpetual terhadap Strategi Keputusan Pembelian Perusahaan A dengan menggunakan Sistem perpetual, Perusahaan bisa tahu biaya rata-rata barangnya setiap ada pembelian baru

Hal ini membantu Perusahaan.

a. Dapat membantu memantau perubahan harga rata-rata secara real time

b. Dapat menentukan waktu pembelian yang lebih tinggi tepat terutama jika harga barang sedang turun

c. Dapat membantu mengontrol biaya dan menjaga margin laba agar selalu stabil

Kesimpulan	
Harga rata-rata	Rp. 57.000 / unit
HPP	Rp. 19.950.000
Nilai Persediaan akhir	Rp 8.550.000